

Abstrak

APLIKASI HORMON ESTRADIOL UNTUK PENGENDALIAN KANIBALISME BENIH LELE SANGKURIANG *Clarias gariepinus* (Burchell, 1822) PADA BUDI DAYA SKALA MASSAL

Oleh

Nur Amaliah Putri

Lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) merupakan komoditas yang digemari baik oleh pembudidaya maupun konsumen. Akan tetapi, terdapat kendala dalam proses produksinya, yakni tingginya mortalitas benih akibat kanibalisme, terutama pada budi daya skala massal. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengurangi potensi kanibalisme adalah melalui pendekatan hormonal, yakni dengan aplikasi hormon estradiol-17 β . Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian hormon estradiol-17 β pada kelompok waktu pemijahan berbeda terhadap tingkat kanibalisme benih lele sangkuriang. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok non faktorial dengan tiga taraf perlakuan dosis hormon estradiol, yaitu pemberian hormon estradiol 0 mg/kg pakan, pemberian hormon estradiol 30 mg/kg pakan, pemberian hormon estradiol 60 mg/kg pakan, pada tiga kelompok waktu pemijahan. Benih lele sangkuriang dipelihara di bak semen dengan kepadatan 1.194 ekor/m² selama dua minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dosis hormon estradiol belum mampu menurunkan kanibalisme, tetapi kelompok waktu pemijahan ketiga mampu memberi pengaruh nyata terhadap parameter pertumbuhan berat mutlak sebesar 0,32 g dan kelompok waktu pemijahan kedua mampu memberi pengaruh nyata terhadap parameter potensi kanibalisme sebesar 0,61%, dengan kelulushidupan sebesar 70,04%.

Kata kunci : *Clarias gariepinus*, kanibalisme, estradiol-17 β , kelompok pemijahan